

PERSEPSI ATAS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN TIPE KEPERIBADIAN TERHADAP KINERJA GURU

Annisa Zatil Aqmar¹

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58C Tanjung Barat, Jakarta Selatan

e-mail: annisazatilaqmar@gmail.com

Heru Sriyono²

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Pascasarjana

Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan persepsi atas gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dan tipe kepribadian terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian meliputi seluruh guru di SMK Paskita Global, SMK Mahadia 4 dan SMK PGRI 16. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling dengan teknik Slovin dan jumlah sampel sebanyak 80 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisis data menggunakan analisis koefisien korelasi dan regresi yaitu menghubungkan antara data yang menunjukkan pengaruh persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tipe kepribadian terhadap kinerja guru. data tentang variabel persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah, tipe kepribadian dan kinerja guru diperoleh melalui kuesioner yang disusun oleh peneliti. Hasil uji hipotesis menunjukkan: Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan dan tipe kepribadian secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Terdapat pengaruh yang signifikan tipe kepribadian terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: Persepsi Atas Gaya kepemimpinan Kepala sekolah, Tipe Kepribadian, Kinerja Guru.

Abstract: The purpose of this study is to determine the role of perception of the leadership style applied by school principals and personality types on teacher performance. The research method used in this thesis is a quantitative method. The study population included all teachers in SMK Global Paskita, SMK Mahadia 4 and SMK PGRI 16. The sampling technique used was simple random sampling with Slovin technique and the number of samples were 80 samples. Data collection uses a questionnaire while data analysis uses correlation coefficient and regression analysis, which is connecting data that shows the effect of perception of the principal's leadership style and personality types on teacher performance. data on perceptions variables on the principal's leadership style, personality type and teacher's performance were obtained through a questionnaire prepared by the researcher. Hypothesis test results indicate: There is a significant influence of perception of leadership style and personality types together on teacher performance. There is no significant effect of perception of leadership style on teacher performance. There is a significant influence of personality type on teacher performance.

Keywords: Perception of Principal's leadership style, Personality Type, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kualitas manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya pro aktif dan kreatif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal. Rumusan tersebut sesuai dengan UUD 1945 yang menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-Undang.

Kepala sekolah memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam bidang pendidikan, menurut Wahab, (2008: 132) kepemimpinan mengandung arti : "Kemampuan atau daya untuk menggerakkan pelaksana pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien". Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang berat.

Kinerja guru yang tinggi merupakan perwujudan dari kualitas guru. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Dengan kinerja yang tinggi berarti para guru dapat berfungsi sebagai pendidik yang tepat guna dan berhasil guna sesuai dengan sasaran- sasaran yang hendak dicapainya. Apabila tujuan peningkatan kinerja para guru dapat terpenuhi, maka tujuan peningkatan mutu pendidikan akan tercapai dengan baik

Dewasa ini kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil sangat dibutuhkan, termasuk pada bidang perkantoran. Sekolah biasanya memilih guru yang memiliki kepribadian yang baik. Hal ini tentunya tidak mudah dilakukan, karena setiap orang diciptakan dengan kepribadian yang berbeda. Perbedaan ini harus dikelola sedemikian rupa agar memiliki kesamaan, yaitu menuju pada kepribadian sekolah untuk mewujudkan tujuan organisasi. Jadi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah adalah ketika mengumpulkan guru untuk bekerja sama agar berorientasi pada organisasi.

Ada berbagai macam pendekatan teori kepribadian, namun yang paling banyak digunakan dan diterapkan adalah teori tipe kepribadian yang diperkenalkan oleh Hippocrates yang membagi tipe kepribadian menjadi empat, yaitu tipe koleris (*choleric*), sanguinis (*sanguine*), melankolis (*melancholic*), dan phlegmatis (*phlegmatic*). Florence Littaire dalam beberapa seri buku kepribadiannya juga mengupas lebih dalam mengenai kepribadian berdasarkan klasifikasi empat tipe kepribadian tersebut dan sangat mudah untuk diaplikasikan dalam dunia pengembangan sumber daya manusia (Windura, 2008).

Menurut Rahman dkk (2006 : 106) mengungkapkan bahwa "Kepala sekolah adalah seorang guru (Jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan structural (kepala sekolah) di sekolah.

Rachman Natawijaya (2006 : 22) secara khusus mendefinisikan kinerja guru sebagai seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu dia memberikan pembelajaran kepada siswa.

Menurut Undang- Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Selanjutnya pada Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa “Professional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Guru merupakan ujung tombak pelaksana pendidikan. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya merupakan cerminan dari kinerja guru, dan hal tersebut terlihat dari aktualisasi kompetensi guru dalam merealisasikan tugas profesinya.

Sehubungan dengan kinerjanya maka guru ada yang memiliki kinerja baik dan ada juga yang memiliki kinerja kurang baik. Guru yang memiliki kinerja yang baik disebut guru yang profesional.

Tugas profesional guru menurut pasal 2 Undang-Undang No. 14 tahun 2005 meliputi :

- a) Melaksanakan pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b) Meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
- c) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika dan dapat memelihara, memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Kemampuan (ability), keterampilan (skill), dan motivasi (motivation) akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas kinerja personil apabila disertai dengan upaya (effort) yang dilakukan untuk mewujudkannya. Upaya yang dilakukan suatu organisasi akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi sehingga mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Guna mencapai kinerja yang tinggi terdapat kriteria kinerja, meliputi:

- 1) Kemampuan intelektual berupa kualitas untuk berfikir logis, praktis dan menganalisis sesuai dengan konsep serta kemampuan dan mengungkapkan dirinya secara jelas.
- 2) Ketegasan, merupakan kemampuan untuk menganalisa kemungkinan dan memiliki komitmen terhadap pilihan yang pasti secara tepat dan singkat.
- 3) Semangat (antusiasme), berupa kapasitas untuk bekerja secara aktif dan takkenal lelah.
- 4) Berorientasi pada hasil, merupakan keinginan intrinsik dan memiliki komitmen untuk mencapai suatu hasil dan menyelesaikan pekerjaannya.
- 5) Kedewasaan sikap dan perilaku yang pantas, merupakan kemampuan dalam melakukan pengendalian emosi dan disiplin diri yang tinggi.

Didalam pelaksanaannya kinerja guru atau tenaga kependidikan dapat diukur dengan menggunakan lima aspek yang dapat dijadikan dimensi pengukuran yang disampaikan oleh Mitchell dikutip Mulyasa (2009 ; 138) yaitu : 1) Quality of Work

(kualitas kerja); 2) Promtness (ketepatan waktu); 3) Initiative (inisiatif); 4) Capability (kemampuan); 5) Communication (komunikasi)

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Mahadia 4, SMK PGRI 16, dan SMK Paskita Global Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yaitu sejak bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif,

Maka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *strategi survey* dengan angket (*Questionnaire*). Analisis ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi antara variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu kinerja guru (Y) dan dua variabel bebas (*independent variabel*), yaitu persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan tipe kepribadian (X2) maka model konstelasi hubungan antara variabel dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik/diagram batang untuk masing-masing variabel. Selain itu juga masing-masing variabel akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan median serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, kemencengan, dan kurtosis.

Adapun langkah-langkah pembuatan tabel distirbusi frekuensi dan penyajian grafik polygon serta histogram dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- a. Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas (k) dengan aturan Strategis, yaitu:
$$K = 1 + 3,3 \log n, n = \text{banyaknya data}$$
- c. Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu: $P = \text{Rentang} / \text{Banyak Kelas}$
- d. Menentukan ujung bawah interval kelas pertama, yaitu \leq data terkecil.
- e. Memuat tabel distribusi frekuensi secara lengkap, dengan jalan menentukan ujung bawah (UB) dan ujung atas (UA) setiap interval kelas menghitung banyaknya (frekuensi) data untuk masing-masing kelas interval.
- f. Menggambar grafik histogram, dengan terlebih dahulu menentukan tepi bawah (TB) dan tepi atas (TA) untuk masing-masing kelas interval.
- g. Menentukan grafik polygon frekuensi, dengan terlebih dahulu menentukan nilai tengah (Yi) masing-masing kelas interval, yaitu $Y_i = \frac{1}{2} (UA-UB)$.

Untuk mempersingkat waktu, sekaligus pemanfaatan teknologi, maka perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan diselesaikan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parameterik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parameterik. Uji normalitas

dapat dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 22.0. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS > 0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0.

Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan Uji F, rumusnya adalah sebagai berikut (Sudjana, 1996: 327):

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2} = \frac{\frac{JKTQ}{k-2}}{\frac{JKE}{n-k}}$$

Dalam prakteknya, akan digunakan bantuan program SPSS 22.0 untuk menghitung uji linieritas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien sig pada *Deviation from Linearity*. Kriteria pengujian linieritasnya adalah sebagai berikut: jika sig > 0,05 maka garis regresi tersebut linier dan, jika sig ≤ 0,05 maka garis regresi tersebut tidak linier

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik parameterik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parameterik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 22.0. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS > 0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0.

Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan Uji F, rumusnya adalah sebagai berikut (Sudjana, 1996: 327):

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2} = \frac{\frac{JKTQ}{k-2}}{\frac{JKE}{n-k}}$$

Dalam prakteknya, akan digunakan bantuan program SPSS 24.0 untuk menghitung uji linieritas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien sig pada *Deviation from Linearity*. Kriteria pengujian linieritasnya adalah sebagai berikut: jika sig > 0,05 maka garis regresi tersebut linier dan, jika sig ≤ 0,05 maka garis regresi tersebut tidak linier

Setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Dalam prakteknya, untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan bantuan program SPSS 22.0. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan koefisien korelasi partial bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis korelasi yakni pada tabel **Correlations**. Signifikasi dari

koefisien korelasi tersebut dinyatakan oleh keterangan yang ada di bawah tabel tersebut, yaitu:

- a) untuk tanda ** (dua bintang) maka koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf nyata 1%
- b) untuk tanda * (satu bintang) maka koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf nyata 5%, berarti tidak signifikan pada taraf nyata 1%
- c) untuk yang tidak ada tanda bintangnya maka koefisien korelasi tersebut tidak signifikan

1) Perhitungan dan Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda

Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Model Summary**^b. Signifikasi dari koefisien korelasi tersebut diuji secara manual atau dengan bantuan komputer melalui program aplikasi *Microsoft Excel*. Adapun rumus pengujiannya adalah:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

dimana:

$$n - k - 1$$

R = Ry.12 yaitu koefisien korelasi ganda

n adalah banyaknya anggota sampel

k adalah banyaknya variabel bebas

Hasil perhitungan garis regresi bias dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Coefficients**^a. Koefisien-koefisien persamaan garis regresi ditunjukkan oleh bilangan-bilangan yang ada pada kolom **B** untuk **Unstandardized Coefficients**.

Tabel 1 : Analisa Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	a 0				
1 X1	a 1				
X2	a 2				

a. Dependent Variable : Y

Dari tabel diatas maka persamaan regresinya adalah $Y = a_0 + a_1x_1 + a_2x_2$

Untuk pengujian signifikansi regresi partial dilakukan dengan memperhatikan nilai pada kolom **t** atau kolom **Sig** pada tabel **Coefficients**. Untuk regresi partial pengaruh X₁ terhadap Y digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris Variabel X₁, sedangkan untuk regresi partial pengaruh X₂ terhadap Y digunakan baris nilai **t** dan **Sig** pada baris Variabel X₂.

1. Jika digunakan Kolom **Sig**, maka kriteria signifikansinya adalah: **“jika Sig < 0,05 maka regresi tersebut signifikan”**
2. Jika digunakan Kolom **t**, maka kriteria signifikansinya adalah: **“jika t_{hitung} > t_{tabel} maka regresi tersebut signifikan”**

t_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi t, yaitu taraf nyata α dan $dk = n - 2$, dimana n adalah banyaknya anggota sampel.

Hasil pengujian signifikansi regresi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel ANOVA^b kolom F atau Sig.

Tabel 2 : Regresi Ganda

ANOVA ^b						ANOVA ^a						
Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression					1	Regression	674.105	2	337.052	3.967	.023
	Residual											
	Total											

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.052	17.482		3.721	.000
	Persepsi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.095	.173	.060	.551	.583
	Tipe Kepribadian	.221	.082	.293	2.684	.009

- a. Predictors : (Constant), X₁, X₂
 b. Dependent Variable : Y

Kriteria signifikansinya adalah :
 jfika digunakan kolom Sig, maka kriteria signifikansinya adalah :
 “ jika Sig < 0,05 maka garis regresi tersebut signifikan ”

Jfika digunakan Kolom F, maka kriteria signifikansinya adalah :

“ jika F hitung > F_{tabel} maka garis regresi tersebut signifikan ”

F_{tabel} dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistic pada distribusi F, yaitu pada taraf nyata α derajat (dk) pembilang = k dan derajat (dk) penyebut = n - k - 1, dimana n adalah banyaknya anggota sampel dan k adalah banyaknya variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3: Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.093	.070	9.217

a. Predictors: (Constant), Tipe Kepribadian, Persepsi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengaruh Persepsi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁) Dan Tipe Kerpibadian (X₂) Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru (Y)

Hipotesis yang diuji:

H₀ : terdapat pengaruh yang tidak signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tipe kepribadian secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

H₁: terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan dan tipe kepribadian secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 65,052 + 0,095 X_1 + 0,221 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu faktor variabel persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tipe kepribadian memberikan kontribusi sebesar 9,5% oleh X_1 dan 22,1% oleh X_2 terhadap variabel Kinerja Guru. Dari tabel 4.4 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel persepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tipe kepribadian sebesar 9,3% terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh Persepsi Atas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Hipotesis yang diuji:

H_0 : terdapat pengaruh yang tidak signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

Dari tabel 4 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,583 > 0,05$ dan $t_h = 0,551$.

Dinyatakan bahwa kontribusi persepsi gaya kepemimpinan dalam kinerja guru sebesar 9,59%.

3. Pengaruh Tipe Kepribadian (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Hipotesis yang diuji:

H_0 : terdapat pengaruh yang tidak signifikan tipe kepribadian terhadap kinerja guru

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan tipe kepribadian terhadap kinerja guru

Dari tabel 5 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tipe kepribadian terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,009 < 0,05$ dan $t_h = 2,684$.

Dinyatakan bahwa kontribusi tipe kepribadian dalam kinerja guru sebesar 31,73%.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan dan tipe kepribadian secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $F_h = 3,967$ dan Sig. $0,023 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan persepsi atas gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 0,551$ dan Sig. $0,583 > 0,05$. Variable persepsi atas gaya kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 9,3 % terhadap peningkatan kinerja guru.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan tipe kepribadian terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,684$ dan Sig. $0,009 > 0,05$. Variable tipe kepribadian memberikan kontribusi sebesar 31,73 % terhadap peningkatan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Suparman I. (2013). *Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Tangerang: Buku Super
- A, Tabrani R. (2000). *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*. Cianjur: CV Dinamika Karya.
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurrahman. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Florence, Littaurer. (2006). *Personality Plus*. Jakarta : PT. Rosdakarya.
- Flores, M. A. (2010) Teacher Performance Appraisal in Portugal: The (Im)Possibilities of A Contested Model. *Mediterranean Journal of Educational Studies*. 15(1), Hlm. 41-60.
- Ismira. (2016). Kesesuaian Tipe Kepribadian Dengan Pekerjaan Sebagai Guru Dan Hubungannya Dengan Kinerja Guru. *Jurnal EDUCATIO: Pendidikan Indonesia*, 2 (2), Hlm. 1-8
- Karweti, E. (2010) Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja terhdap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 11(2), Hlm. 77-89.
- _____. (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah (Membangun Sekolah yang Bermutu)*. Bandung; Alfabeta.
- Koswara, E. (2016). *Teori- teori Keperibadian, Edisi Revisi*. Bandung: Eresco
- Littauer, F. (2012). *Personality Plus, Edisi Revisi*. Jakarta: Karisma.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Miftah, Toha. (2003). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Marlina, N. (2013) Persepsi Guru tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di sekolah menengah kejuruan (SMK) Sijunjung. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1 (1), Hlm. 125-461
- Mutakin, Tatan Zaenal dan Maria Cleopatra. (2015). *Suplemen Aplikasi Komputer Dalam Penyusunan Karya Ilmiah*. Tangerang: Buku Super
- Pervin, L. A., Cervone, D., John, O. P. (2004). *Psikologi kepribadian: teori dan peneltian*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Purwanto, M. N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman dkk. (2006). *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Rismawati. (2008). *Etika Kepribadian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rivai, Veithzal. (2004). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saefudi, Akhmad, dkk. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Unindra Press
- Sidik Priadana. (2005). *Panduan Penyusunan Skripsi dan Tesis*. Bandung: STIE Pasundan.
- Singgih, Santoso. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Gramedia.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sujana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung : CV Tarsito.
- _____. (2003). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: CV Tarsito

- Sujanto, A., Lubis, H., dan Hadi, T. (2001). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Metod)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistyowati. Sofchah. (2002). *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Supranto J. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Bandung : PT Gelora Aksara.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Timple, Dale A. (2000). *Seri Kepemimpinan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahjosumijo. (2002). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wirawan. (2014) *Kepemimpinan (Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian)*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Yariv, E. (2011) Deterioration in Teachers' Performance: Causes and Some Remedies. *World Journal of Education*. 1(1), Hlm. 81-91.
- Yulk Garry. (2005). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Yudeks.
- Yusuf, M. M, Muda, A, Abdullah, M. A., Samah, B. A., Basri, R., & Rashid, N. A. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Kendiri Guru Sekolah Menengah di Malaysia dalm Pelaksanaan Pendidikan Alam Sekitar. *Asia Pasific Journal of Educator and Education*. 28, Hlm. 131-153.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika. (2007). *Teori Kepribadian. Divisi Buku Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya